



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>

E-ISSN 2830-3679

Analisis Peran Akuntansi Transaksi Musyarakah dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan: Tinjauan Literatur

Mohamad Ramdan I. Lamala^a, Ayub Domili^b

^{a b} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: ^a mohamadramdan1104@gmail.com, ^b domiliayub@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 15 Mei 2023

Revised: 25 Juni 2023

Accepted: 27 Juni 2023

Kata Kunci:

Akuntansi, Musyarakah,

Keywords:

Sharia Accounting Principles,
Mudharabah, Risk Management

ABSTRAK

Dalam keuangan syariah, musyarakah adalah jenis kerjasama di mana dua atau lebih pihak berbagi modal, risiko, dan keuntungan dari suatu proyek atau bisnis. Dalam konteks ini, akuntansi transaksi musyarakah memainkan peran penting dalam menjamin bahwa para pemangku kepentingan memiliki akses ke informasi keuangan yang relevan dan akurat. Dengan menggunakan metode tinjauan literatur, penelitian ini menemukan ide dan teori terkait dengan peran akuntansi transaksi musyarakah dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Prinsip-prinsip akuntansi syariah, standar pelaporan keuangan syariah, dan praktik pengungkapan informasi yang transparan adalah beberapa faktor yang mempengaruhi peran ini. Menurut hasil tinjauan literatur, akuntansi transaksi musyarakah dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan. Pembagian modal dan risiko dalam transaksi musyarakah memungkinkan pengawasan yang lebih baik terhadap penggunaan dana. Selain itu, akuntansi transaksi musyarakah mendorong pemangku kepentingan untuk mengungkapkan informasi keuangan yang relevan dan akurat, yang meningkatkan kepercayaan dan menjamin akuntabilitas keuangan yang baik. Akuntansi transaksi musyarakah memungkinkan organisasi atau lembaga keuangan untuk bertanggung jawab atas cara dana dan aset digunakan kepada pemangku kepentingan. Pelaporan keuangan yang jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan memastikan bahwa dana dan aset digunakan sesuai dengan tujuan dan memenuhi harapan pemangku kepentingan.

ABSTRACT

In Islamic finance, musharaka is a type of cooperation where two or more parties share capital, risks, and profits from a project or business. In this context, musharaka transaction accounting plays an important role in ensuring that stakeholders have access to relevant and accurate financial information. By using a literature review method, this research finds ideas and theories related to the role of musharaka transaction accounting in increasing financial transparency and accountability. Sharia accounting principles, sharia financial reporting standards, and transparent information disclosure practices are some of the factors that influence this role. According to the results of the literature review musharaka

transaction accounting can increase financial accountability and transparency. The sharing of capital and risk in musharaka transactions allows better monitoring of the use of funds. In addition, musharaka transaction accounting encourages stakeholders to disclose relevant and accurate financial information, which increases trust and ensures good financial accountability. Musharaka transaction accounting allows financial organizations or institutions to be accountable for the way funds and assets are used to stakeholders. Clear, accurate and accountable financial reporting ensures that funds and assets are used according to their objectives and meet stakeholder expectations.

©2023 Mohamad Ramdan I. Lamala, Ayub Domili
Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kompleksitas bisnis yang semakin meningkat, transparansi dan akuntabilitas keuangan menjadi sangat penting bagi perusahaan dan lembaga keuangan. Transparansi keuangan mengacu pada keterbukaan dan keteraturan dalam melaporkan informasi keuangan, sedangkan akuntabilitas keuangan mengacu pada tanggung jawab perusahaan untuk menunjukkan kepada pemangku kepentingan bagaimana mereka menggunakan dana dan aset (Abdul, 2012).

Sistem akuntansi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam, seperti keadilan, kejujuran, dan transparansi, disebut akuntansi syariah. Dalam akuntansi syariah, transaksi musyarakah adalah jenis transaksi di mana dua atau lebih pihak bekerja sama untuk tujuan bisnis (Sari 2014). Dalam penelitian ini, akan dikaji secara ringkas bagaimana akuntansi transaksi musyarakah dan akuntansi syariah dapat berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan.

Penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Buku, artikel, jurnal, dan literatur akuntansi transaksi musyarakah dan akuntansi syariah digunakan sebagai referensi utama dalam penelitian ini.

Penelitian memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep akuntansi syariah, transaksi musyarakah, transparansi keuangan, dan akuntabilitas keuangan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada praktisi akuntansi syariah, perusahaan, dan lembaga keuangan tentang pentingnya menerapkan akuntansi transaksi musyarakah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Prinsip Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah adalah sistem akuntansi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Ada beberapa prinsip utama yang membedakan akuntansi syariah dan akuntansi konvensional menurut (Adiwarman, 2018).

1. prinsip keadilan dan kejujuran dalam melaporkan informasi keuangan. Hal ini berarti bahwa semua transaksi harus dilakukan dengan cara yang adil dan jujur, tanpa adanya penipuan atau manipulasi data.
2. prinsip transparansi, yang berarti bahwa semua informasi keuangan harus disampaikan secara jelas dan terbuka kepada semua pihak yang berkepentingan. Ini termasuk pemegang saham, karyawan, pemerintah, dan masyarakat umum.
3. aturan-aturan yang ditetapkan dalam Al-Quran dan Hadis. Ini mencakup larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), dan muamalah yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Dalam praktiknya, akuntansi syariah juga melibatkan penggunaan instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti mudharabah (bagi hasil), musyarakah (kerjasama), murabahah (jual beli dengan markup), dan ijarah (sewa). Jadi, secara keseluruhan, konsep akuntansi syariah bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta untuk menciptakan keadilan, kejujuran, dan transparansi dalam pelaporan informasi keuangan.

Transaksi Musyarakah

Transaksi musyarakah adalah salah satu bentuk transaksi dalam akuntansi syariah yang melibatkan kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk tujuan bisnis. Dalam transaksi musyarakah, modal yang digunakan berasal dari pihak-pihak yang terlibat dalam kerjasama tersebut. Setiap pihak menyumbangkan modal sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, risiko dalam transaksi musyarakah juga dibagi sesuai dengan proporsi modal yang disumbangkan oleh masing-masing pihak (Yusuf, 2012).

Prinsip keadilan sangatlah dibutuhkan dalam transaksi musyarakah. Sesuai dengan kesepakatan awal, keuntungan dan kerugian dari usaha dibagi secara proporsional. Ini berarti bahwa masing-masing pihak akan mendapatkan bagian dari keuntungan sesuai dengan proporsi modal yang mereka berikan, dan jika usaha tidak berhasil, mereka juga akan berbagi kerugian (Alwi, 2017).

Transaksi musyarakah dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan (Berutu, 2011). Hal ini karena dalam transaksi musyarakah, semua pihak yang terlibat memiliki hak untuk mengetahui dan memantau kinerja keuangan bisnis secara transparan. Dengan adanya transparansi ini, akan lebih mudah untuk memastikan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan bisnis yang dilakukan melalui transaksi musyarakah.

Transparansi Keuangan

Salah satu prinsip penting dalam akuntansi dan pelaporan keuangan adalah transparansi keuangan. Transparansi keuangan berarti keterbukaan dan keteraturan dalam melaporkan informasi keuangan. Dalam hal perusahaan dan lembaga keuangan, transparansi keuangan melibatkan pengungkapan informasi yang relevan dan akurat kepada pemangku kepentingan (Berutu, 2011).

Transparansi keuangan memungkinkan pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan pemerintah, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat. Informasi yang terpercaya dan transparan memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi risiko dan peluang yang terkait dengan entitas tersebut (Ramadani, 2007).

Transparansi keuangan juga berperan dalam membangun kepercayaan. Entitas dapat memperoleh kepercayaan dari pemangku kepentingan dengan menyediakan informasi yang jelas dan akurat. Kepercayaan ini sangat penting untuk menjalin hubungan yang baik dengan kreditor, investor, dan mitra bisnis lainnya.

Selain itu, transparansi keuangan juga dapat meningkatkan efisiensi pasar karena pasar dapat beroperasi dengan lebih baik dengan informasi yang transparan untuk menentukan harga yang adil dan efisien untuk aset dan sekuritas. Maka secara keseluruhan, transparansi keuangan adalah prinsip yang penting dalam menjaga integritas dan kepercayaan dalam pelaporan keuangan. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan relevan kepada pemangku kepentingan, entitas dapat membangun hubungan yang kuat dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik.

Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas keuangan adalah prinsip yang mengacu pada tanggung jawab perusahaan dalam mempertanggung jawabkan penggunaan dana dan aset kepada pemangku kepentingan. Hal ini melibatkan laporan keuangan yang akurat, mudah dipahami, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam latar belakang seperti ini, perusahaan diharapkan untuk membuat laporan keuangan yang menunjukkan secara jelas bagaimana dana dan asetnya digunakan. Laporan keuangan ini harus mencakup informasi tentang pendapatan, biaya, aset, kewajiban, dan jumlah uang yang tersedia untuk perusahaan (Yusuf dan Nugraha, 2020).

Dengan adanya akuntabilitas keuangan, perusahaan dapat memastikan bahwa dana dan aset digunakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan memenuhi harapan pemangku kepentingan seperti pemilik, investor, kreditor, dan pemerintah. Laporan keuangan yang jelas dan akurat juga membantu pemangku kepentingan membuat keputusan yang tepat untuk perusahaan.

Selain itu, akuntabilitas keuangan sangat penting untuk menjaga reputasi perusahaan. Dengan memiliki laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, perusahaan dapat menghindari hal-hal buruk seperti penyalahgunaan dana atau manipulasi laporan keuangan (Darwis, 2013).

Secara keseluruhan, prinsip akuntabilitas keuangan sangat penting untuk menjaga transparansi, kepercayaan, dan keberlanjutan bisnis. Dengan memastikan bahwa dana dan aset digunakan dengan benar, bisnis dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan dan mencapai tujuan jangka panjangnya.

METODE PENELITIAN

Tinjauan Literatur

Metode tinjauan literatur digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Dengan menggunakan

teknik tinjauan literatur, berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian dikumpulkan dan dianalisis (Denney dan Tewksbury, 2013)

Sumber literatur yang akan digunakan mencakup buku, artikel, jurnal ilmiah, dan sumber lain yang terkait dengan peran akuntansi transaksi musyarakah dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Tinjauan literatur ini akan membantu dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian dan mendukung analisis peran akuntansi transaksi musyarakah.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencarian dan seleksi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pencarian literatur ini dilakukan melalui basis data akademik, perpustakaan, dan sumber online yang terpercaya. Sumber literatur yang relevan dipilih berdasarkan kriteria inklusi, seperti relevansi dengan topik penelitian, kebaruan, dan kualitas penelitian.

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan membaca, memahami, dan menganalisis isi dari sumber-sumber literatur yang telah dikumpulkan. Data yang dianalisis meliputi konsep akuntansi syariah, transaksi musyarakah, transparansi keuangan, dan akuntabilitas keuangan. Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan, mengidentifikasi pola, dan mengekstrak informasi yang relevan dengan peran akuntansi transaksi musyarakah dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan.

Penyajian Hasil

Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis. Penelitian ini akan menyajikan hasil utama dari tinjauan literatur tentang peran akuntansi transaksi musyarakah dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Hasil ini akan digunakan untuk mendukung pembahasan dan kesimpulan penelitian.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Peran Akuntansi Transaksi Musyarakah dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan

Akuntansi transaksi musyarakah memberikan peran penting dalam meningkatkan transparansi keuangan.

1. Dengan adanya pembagian modal dan risiko antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi musyarakah memungkinkan pengawasan yang lebih baik terhadap penggunaan dana (Yusuf, 2012). Setiap pihak bertanggung jawab untuk memastikan bahwa dana yang disumbangkan digunakan dengan tepat dan untuk tujuan bisnis yang telah disepakati. Ini menciptakan transparansi dalam pengelolaan dan penggunaan dana.
2. akuntansi transaksi musyarakah mendorong pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi keuangan yang relevan dan akurat (Rahmadani, 2007). Informasi keuangan yang disampaikan dalam laporan keuangan musyarakah

mencakup informasi tentang bagaimana dana digunakan, keuntungan dan kerugian, dan kinerja bisnis secara keseluruhan. Pengungkapan ini memungkinkan pemangku kepentingan seperti investor, mitra bisnis, dan pihak yang terlibat untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang bijaksana (Usnan, 2019).

Meningkatnya transparansi keuangan melalui akuntansi transaksi musyarakah juga membantu membangun kepercayaan antara pihak-pihak yang terlibat. Pemangku kepentingan dapat yakin bahwa transaksi musyarakah dijalankan dengan integritas dan kejujuran karena adanya informasi yang akurat dan transparan. Hal ini sangat penting untuk membangun hubungan yang kuat dan saling percaya antara semua pihak yang terlibat dalam transaksi musyarakah.

Jadi secara keseluruhan, akuntansi transaksi musyarakah membantu meningkatkan transparansi keuangan dengan memungkinkan pengawasan dan pemantauan yang lebih baik terhadap penggunaan dana, mendorong pemangku kepentingan untuk mengungkapkan informasi keuangan yang relevan dan akurat, dan menumbuhkan kepercayaan antara pihak-pihak yang terlibat. Akibatnya, transaksi musyarakah dapat berjalan dengan lebih baik dan lebih efisien, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak yang terlibat.

Peran Akuntansi Transaksi Musyarakah dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan

Akuntansi transaksi musyarakah juga berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan. Terdapat beberapa cara untuk akuntansi transaksi musyarakah dapat meningkatkan akuntabilitas keuangan.

1. Organisasi atau lembaga dapat menyampaikan informasi yang relevan tentang penggunaan aset dan dana kepada pemangku kepentingan melalui pelaporan keuangan yang jelas dan terorganisir (Usnan, 2019).
2. Laporan keuangan musyarakah menunjukkan bagaimana posisi keuangan perusahaan, kinerjanya, dan bagaimana keuntungan dan kerugian dibagi antara pihak-pihak yang terlibat (Yusuf dan Nugraha, 2020). Ini memungkinkan perusahaan atau lembaga keuangan untuk bertanggung jawab atas bagaimana dana dan aset digunakan kepada pemangku kepentingan.
3. Akuntansi transaksi musyarakah juga dapat mendorong pengawasan dan pemantauan yang lebih baik terhadap penggunaan dana dan aset. Dalam musyarakah, setiap pihak yang terlibat memiliki kepentingan dalam memastikan bahwa dana dan aset yang disumbangkan digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan perusahaan (Ascarya, 2018). Dengan pengawasan dan pemantauan yang ketat, perusahaan atau lembaga keuangan dapat memastikan bahwa penggunaan dana dan aset tersebut dilakukan secara akuntabel.
4. Akuntansi transaksi musyarakah juga mampu mendorong evaluasi dan pengukuran kinerja yang objektif. Dalam musyarakah, kinerja bisnis dinilai berdasarkan hasil yang dicapai dan keuntungan yang diperoleh (Sari, 2014). Dengan evaluasi kinerja yang objektif, perusahaan atau lembaga keuangan

dapat memberikan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas pencapaian tujuan bisnis mereka.

Jadi secara keseluruhan, akuntansi transaksi musyarakah dapat membantu meningkatkan akuntabilitas keuangan dengan menyediakan pelaporan keuangan yang jelas dan terorganisir, meningkatkan pengawasan dan pemantauan yang lebih baik terhadap penggunaan dana dan aset, dan memfasilitasi evaluasi kinerja yang objektif. Dengan akuntabilitas keuangan yang baik, perusahaan atau lembaga keuangan dapat mempertanggungjawabkan pemangku kepentingan tentang bagaimana dana dan aset digunakan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Akuntansi transaksi musyarakah berperan sangat penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Pembagian modal dan risiko dalam transaksi musyarakah memungkinkan pengawasan yang lebih baik terhadap penggunaan dana. Akuntansi transaksi musyarakah juga mendorong pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi keuangan yang relevan dan akurat. Hal ini meningkatkan kepercayaan dan menjamin akuntabilitas keuangan yang baik.

Akuntansi transaksi musyarakah juga memungkinkan organisasi atau lembaga keuangan untuk bertanggung jawab atas cara dana dan aset digunakan kepada pemangku kepentingan. Pelaporan keuangan yang jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan memastikan bahwa dana dan aset digunakan sesuai dengan tujuan dan memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Saran

Perusahaan harus memastikan bahwa sistem akuntansi yang mereka gunakan dapat mencatat dan melaporkan transaksi musyarakah secara akurat dan jelas. Perusahaan juga harus memastikan bahwa laporan keuangan menunjukkan dengan tepat bagaimana dana dan aset digunakan dalam kerjasama musyarakah. Selain itu, perusahaan harus tetap jujur saat melakukan transaksi musyarakah. Dalam setiap transaksi yang dilakukan, prinsip-prinsip etika dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah harus dijunjung tinggi. Oleh karena itu, dalam konteks keuangan syariah, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan sekaligus menumbuhkan kepercayaan pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, G. (2012). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Gaja Mada University.
- Alwi, S. (2017). *Akuntansi Syariah: Konsep, Prinsip, dan Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ascarya. (2018). *Akad dan produk bank syariah*. Jakarta: PT Raja grafindo persada,

- Berutu, K, L. (2011). Analisis Penerapan Prinsip Transparansi Dalam Pelaksanaan Pembiayaan Musyarakah Pada BPRS Formes Yogyakarta. Skripsi S1. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). How to write a literature review. *Journal of criminal justice education*, 24(2), 218-234
- Rahmadani, E. (2007). Penerapan Prinsip Transparansi Dalam Sistem Pengelolaan Bank: Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Kantor Cabang Unit Setia Budi Medan). Skripsi S1. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sari, P. I. (2014). Penerapan PSAK 106 Untuk Akuntansi Investasi Musyarakah Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Jember. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Suhardjanto, D. (2018). *Akuntansi Syariah: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Usnan. (2019). Penerapan Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi pada Pengelolaan BMT di Kota Surakarta (Studi pada BMT Al-Madinah).” *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 5, no. 1: 83-95.
- Yusuf, A., dan Nugraha, W. (2020). Implementasi Akuntabilitas Berdasarkan Pada Perspektif Sharia Enterprise Theory (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Mumtaz Tasikmalaya), *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5.2, 77–88
- Yusuf, M. (2012). Analisis Penerapan Akuntansi Musyarakah Terhadap PSAK 106 Pada Bank Syariah X. *Binus Business Review* 3 (1): 273. <https://doi.org/10.21512/bbr.v3i1.1316>.